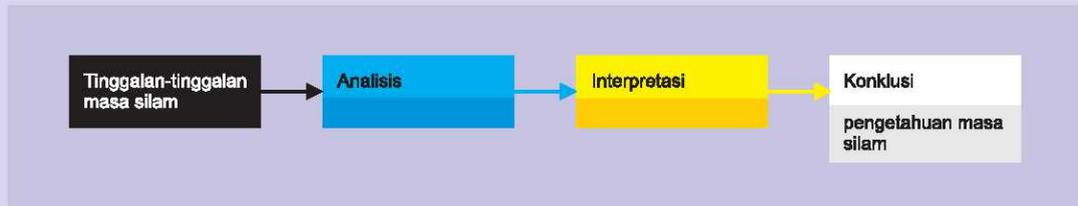


diperlukan, benda-benda dan jejak-jejak dari masa silam akan terkuak informasinya. Rangkuman dan hubungan dari berbagai interpretasi informasi-informasi hasil analisis ini akan memberikan pengetahuan mengenai kehidupan manusia, budaya, dan lingkungan masa silam.



## 4. Cara Mendapatkan Tinggalan Masa Lalu

Tinggalan masa silam Situs Sangiran berupa fosil maupun artefak sampai sekarang masih terus menerus ditemukan oleh penduduk secara tidak sengaja serta oleh para peneliti melalui survei maupun ekskavasi.

### a. Temuan Penduduk

Pada musim penghujan lapisan tanah Situs Sangiran mudah tererosi dan longsor.



Kejadian erosi maupun longsor ini sering mengakibatkan kandungan fosil dan artefak dari lapisan tanah keluar permukaan tanah. Fosil maupun artefak yang telah

*Penduduk menemukan fosil pada tebing yang tererosi air hujan*

muncul ini diambil dan diselamatkan oleh penduduk yang tinggal di lingkungan situs dan kemudian menyerahkannya ke Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.



*Penduduk menyelamatkan fosil yang ditemukan di ladang mereka*

Beberapa tahun terakhir ini, Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran telah menghimbau kepada masyarakat bahwa apabila mereka melihat/menemukan fosil maupun artefak yang telah muncul ke permukaan tanah agar melapor dan jangan diubah posisinya, digali, diangkat, atau diambil. Penggalian dan pengangkatan akan dilakukan oleh petugas dari Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran dengan metode arkeologis. Hal ini dimaksudkan agar informasi mengenai kontekstual khususnya posisi stratigrafi fosil maupun artefak yang ditemukan diketahui secara pasti,

dan mencegah terjadinya kerusakan pada temuan tersebut. Selama proses penggalian temuan, dilakukan pendataan dan perekaman dengan kamera foto maupun video.



*Petugas memotret temuan fosil dan konteksnya*

#### **b. Penemuan oleh peneliti**

Situs Sangiran mengandung banyak sekali data yang diperlukan untuk pengembangan berbagai ilmu pengetahuan. Selama ini peneliti-peneliti dari berbagai negara telah melakukan penelitian di Situs Sangiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan evolusi manusia, kehidupan manusia purba, budayanya, dan lingkungan masa purba. Para peneliti tersebut dengan latar belakang ilmu beraneka ragam, diantaranya adalah arkeologi,

paleoantropologi, paleontologi, paleobotani, geologi, maupun geomorfologi. Kemudian seiring dengan pengelolaan Situs Sangiran untuk perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan untuk kebutuhan publik, diperlukan tenaga ahli dengan disiplin ilmu yang lain pula seperti kimia, antropologi, museologi, teknologi Informatika, maupun pariwisata.

Terkait dengan pencarian data untuk penelitian yang berupa sisa-sisa kehidupan masa lalu yang berupa fosil maupun artefak di Situs Sangiran dilakukan oleh arkeolog. Cara kerja arkeolog untuk mendapatkan data dilakukan dengan survei permukaan maupun ekskavasi.

#### 1). *Survei Permukaan*

Survei permukaan adalah pencarian data yang dilakukan dengan penyisiran dan pengamatan di atas permukaan tanah/lahan situs. Selama survei apabila



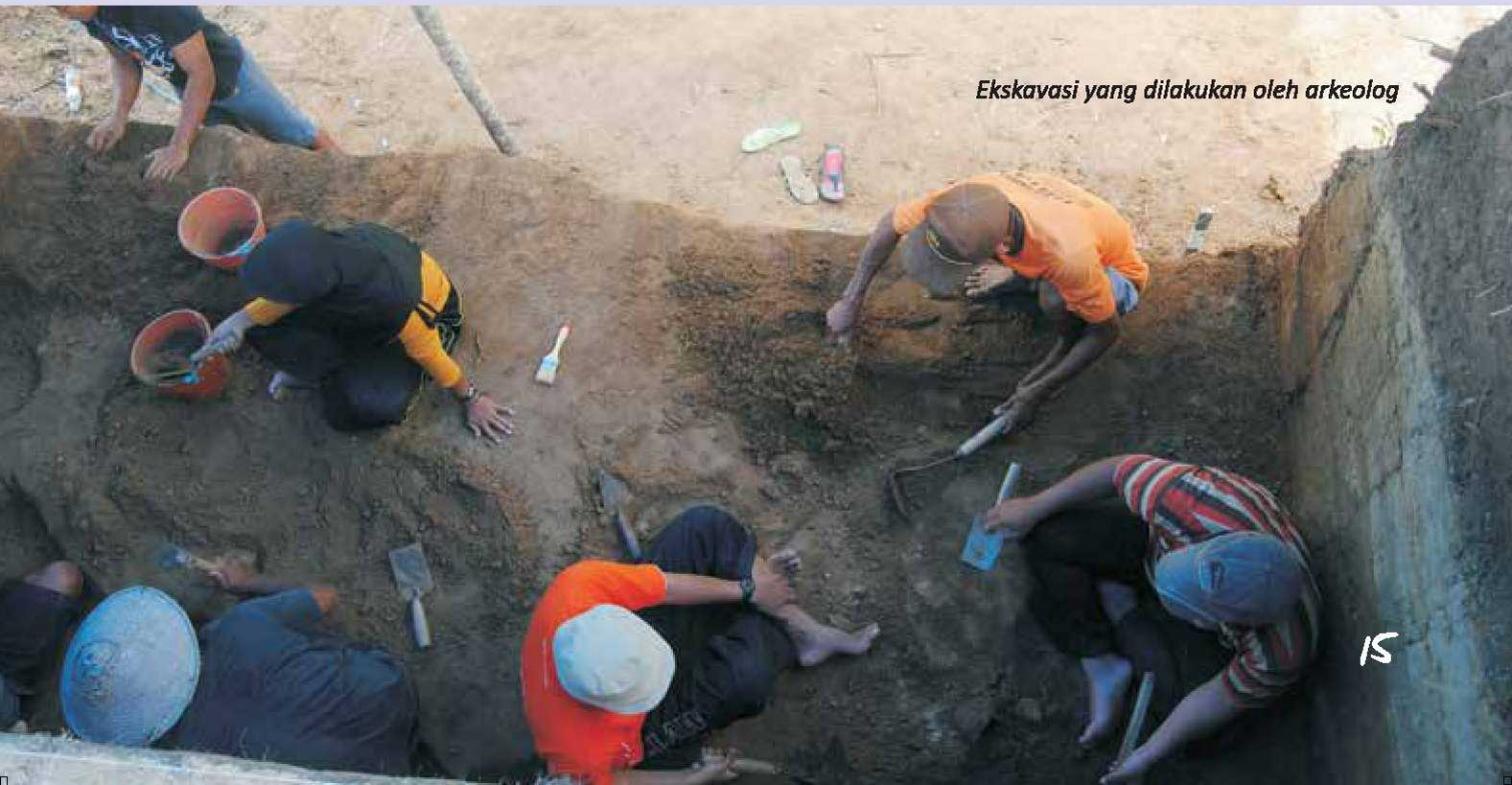
*Pengamatan pada singkapan lapisan tanah dalam kegiatan survei*

menemukan data yang dicari maka dilakukan pencatatan/pendeskripsian, dan pendokumentasian. Pencatatan yang dilakukan meliputi tanggal survei, jenis temuan, lokasi temuan secara administratif maupun astronomi, pemilik lahan, tata guna lahan, ukuran temuan, kondisi temuan, kontekstual terhadap temuan

lain, dan posisi stratigrafi temuan. Pendokumentasian yang dilakukan meliputi pengambilan gambar temuan dengan kamera foto maupun video.

2). *Ekskavasi*

Ekskavasi adalah penggalian yang dilakukan secara sistematis, terkendali, dan terdokumentasi. Kegiatan ekskavasi merupakan cara yang utama bagi arkeolog untuk menemukan data berupa tinggalan dari masa silam dalam sebuah proses penelitian. Dapat dikatakan bahwa ekskavasi merupakan ciri khas atau identik dengan ilmu arkeologi, karena teknik pengumpulan data dengan ekskavasi hanya dimiliki oleh ilmu arkeologi.



*Ekskavasi yang dilakukan oleh arkeolog*